

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

“Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan, dengan cara menjual produk (barang dan atau jasa) kepada para pelanggannya dengan tujuan untuk memaksimalkan profit”<sup>1</sup>. Perusahaan dibagi menjadi beberapa sektor, salah satunya adalah sektor manufaktur, sektor manufaktur merupakan salah satu sektor yang secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kebutuhan masyarakat. Produk properti yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat salah satunya adalah kendaraan (mobil). Sektor properti manufaktur merupakan salah satu sektor yang dapat dikatakan berkembang pesat.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan manufaktur berkembang pesat. Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan terutang dalam laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan<sup>2</sup>. Kinerja keuangan perusahaan merupakan hal yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan, karena dengan adanya kinerja perusahaan kita dapat mengetahui prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam periode yang diinginkan. perusahaan yang sudah dikenal oleh publik

---

<sup>1</sup>Hery, *Akuntansi dan Rahasia di Baliknyanya Untuk Para Manajer dan Non-Akuntansi* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2012), 1.

<sup>2</sup>Lais Khafa dan Herry Laksito, “Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Keputusan Investasi Pada Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013)” (PhD Thesis, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2015), 1.

cenderung selalu meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya untuk menarik perhatian para investor. Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan memberikan pengaruh terhadap ketertarikan para investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan sektor manufaktur tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan objek pada perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) karena perusahaan yang terdaftar di ISSI banyak yang bergerak di bidang manufaktur. Jadi data yang dibutuhkan oleh peneliti bisa dikatakan cukup. Perusahaan yang sudah terdaftar di ISSI merupakan salah satu perusahaan syariah, hal ini berhubungan dengan jurusan peneliti yaitu Akuntansi Syariah. Sehingga perusahaan yang terdaftar di ISSI dirasa sangat cocok untuk penelitian ini.

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan beberapa variabel yang dianggap akan membantu memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama adalah ukuran perusahaan, “ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *long size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Pada dasarnya, ukuran perusahaan hanya terbagi menjadi tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*)”<sup>3</sup>.

Variabel yang kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal, “struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang mencerminkan perimbangan (absolut maupun relatif) antara keseluruhan modal eksternal baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan jumlah modal

---

<sup>3</sup>Yuyun Isbanah, “Pengaruh ESOP, Leverage, and Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen* 15, no. 1 (7 Agustus 2015): 32, <https://doi.org/10.17970/jrem.15.150103.ID>.

sendiri”<sup>4</sup>.

Variabel ketiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur kepemilikan, struktur kepemilikan yang dipresentasikan sejak tahun 1969 oleh Berle & Means telah menjadi topik utama diperusahaan modern yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Jensen & Meckling pada tahun 1976. Struktur kepemilikan dapat dijelaskan dari dua sudut pandang yaitu pendekatan keagan (*agency approach*) dan pendekatan ketidak seimbangan informasi (*asymmetric information approach*). Pendekatan keagan menganggap struktur kepemilikan sebagai instrumen atau alat untuk mengurangi konflik kepentingan. Pendekatan keseimbangan informasi memandang mekanisme struktur kepemilikan sebagai suatu cara untuk mengurangi ketidak seimbangan informasi antara *insider* dan *outsider* melalui pengungkapan informasi di pasar modal. Jensen & Meckling menunjukkan bahwa struktur kepemilikan dapat digunakan untuk mengurangi *agency cost* yang bersumber dari *agency problem*. Struktur kepemilikan (kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional) akan menyelaraskan kepentingan manajemen dan pemegang saham<sup>5</sup>.

Penggunaan variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini karena apabila dilihat dari penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gita Andriani Tisna dan Siviana Agustami bahwa ukuran perusahaan secara parsial dan simultan yaitu memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan<sup>6</sup>,

---

<sup>4</sup>Rizky Mangondu dan Yossi Diantimala, “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* 3, no. 1 (24 Juli 2016): 63.

<sup>5</sup>Muhammad Saifi, “Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis* 13, no. 2 (29 Oktober 2019): 4, <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2019.013.02.1>.

<sup>6</sup>Gita Andriani Tisna dan Silviana Agustami, “Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar

sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Laish Khafa dan Herry Laksito bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja keuangan perusahaan<sup>7</sup>, penelitian yang dilakukan oleh Herman Ruslim dan Ieneke Santoso bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan<sup>8</sup>, penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Isbanah yaitu ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan<sup>9</sup>, penelitian yang dilakukan oleh Jessica Talenta Agustina Tambuana dan Bulan Prabawani bahwa ukuran perusahaan juga tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan<sup>10</sup>. Jadi dari perbedahan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya tersebut, peneliti tertarik untuk menggunakan variabel ukuran perusahaan untuk dapat mengetahui seberapa berpengaruhnya ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penggunaan variabel struktur modal dalam penelitian ini karena jika dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Ika Puspita Kristiani yaitu struktur kepemilikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan<sup>11</sup>, penelitian yang dilakukan oleh Hartoyo memiliki pengaruh yang

---

di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014) | Andriani Tisna | Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan,” 2016, 1044, <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/4038>.

<sup>7</sup> Khafa dan Laksito, “Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Keputusan Investasi Pada Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013),” 8.

<sup>8</sup> Herman Ruslim Ieneke Santoso, “Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Jumlah Direktur, Jumlah Komite Audit, Kepemilikan Saham Institusional, Kepemilikan Saham Manajemen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *Jurnal Ekonomi* 23, no. 3 (24 Oktober 2018): 343, <https://doi.org/10.24912/je.v23i3.417>.

<sup>9</sup> Isbanah, “Pengaruh ESOP, Leverage, and Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia,” 39.

<sup>10</sup> Jessica Talenta Agustina Tambunan dan Bulan Prabawani, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016),” *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 7, no. 2 (1 April 2018): 7.

<sup>11</sup> Ika Puspita Kristianti, “Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *Akuntansi Dewantara* 2, no. 1 (30 April 2018): 67–68, <https://doi.org/10.26460/ad.v2i1.2222>.

signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan<sup>12</sup>, penelitian yang dilakukan oleh Nelsi Anggraini juga memberikan pengaruh antara struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan<sup>13</sup>, namun ada juga penelitian yang dilakukan oleh Silvia Juni Shaputri dan Seto Sulaksono Adi Wibowo hasil penelitiannya menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan<sup>14</sup>, penelitian yang dilakukan oleh Rizky Mangondu dan Yossi Diantimala menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan<sup>15</sup>. Dari perbedaan yang di dapat oleh peneliti-peneliti sebelumnya maka hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut berpengaruh tidaknya struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penggunaan variabel struktur kepemilikan dalam penelitian ini karena apabila dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Herdina Indah Utami dan Naelati Tubastivi menyatakan bahwa struktur kepemilikan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan<sup>16</sup>, penelitian yang dilakukan oleh Nopi Puji Lestari dan Agung Juliarto menyatakan bahwa hasil penelitian yang mereka

---

<sup>12</sup> Hartoyo Hartoyo, "Hubungan Current Ratio, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016," *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship* 8, no. 1 (12 Desember 2018): 95, <https://doi.org/10.30588/jmp.v8i1.375>.

<sup>13</sup> Nelsi Anggraini dan Ruzikna Ruzikna, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014" (Journal:eArticle, Riau University, 2017), 9–10, <https://www.neliti.com/publications/209235/pengaruh-struktur-modal-terhadap-kinerja-keuangan-pada-perusahaan-farmasi-yang-t>.

<sup>14</sup> Silvia Juni Shaputri dan Seto Sulaksono Adi Wibowo, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis / e-ISSN: 2548-9836* 4, no. 2 (1 Desember 2016): 113.

<sup>15</sup> Mangondu dan Diantimala, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," 68.

<sup>16</sup> Herdina Indah Utami dan Naelati Tubastivi, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening," *Media Ekonomi* 19, no. 01 (21 Juli 2019): 179, <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/MEDEK/article/view/4884>.

lakukan tentang struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan<sup>17</sup>, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh astri Aprianingsih memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan<sup>18</sup>, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Saifi hasil penelitiannya menyatakan bahwa struktur kepemilikan memiliki pengaruh yang negatif terhadap kinerja keuangan<sup>19</sup>, penelitian yang dilakukan oleh Wehdawati, Fifi swandari dan Sufi Jikrillah juga tidak memiliki pengaruh antara struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan<sup>20</sup>. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa orang tersebut dengan hasil penelitian yang berbeda maka hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti berpengaruh tidaknya struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Detik.com menyatakan bahwa, di Indonesia industri pengolahan masih memberikan kontribusi paling besar terhadap nilai ekspor nasional. Tercatat, pada bulan januari-september 2019, nilai pengapalan produk sektor manufaktur menembus hingga US\$ 93,7 miliar atau menyumbang 75,5 persen terhadap total ekspor nasional yang mencapai US\$ 124,1 miliar. Menteri perindustrian Airlangga Bapak Hartato menyatakan bahwa “jadi, kontribusi sektor industri manufaktur lebih dari 75 persen tersebut, mematahkan bahwa ekspor nasional kita tidak sepemuhnya komoditas. Artinya, peram hilirisasi industri dalam meningkatkan nilai tambah juga berjalan dan produk kita kompetitif di kancah global”.

Badan Pusat Statistika(BPS) melaporkan, volume ekspor nasional secara kumulatif meningkat 7,57 persen dari januari-september 2018 sebanyak 448,2 juta ton menjadi 482.1 juta ton pada periode yang sam ditahun ini. Lonjakan tersebut, ditopang oleh peningkatan volume ekspor nonmigas sebesar 9m9 persen atau 462 juta ton hingga kuartal III-2019. Neraca perdagangan yang

---

<sup>17</sup> Nopi Puji Lestari dan Agung Juliarto, “Pengaruh Dimensi Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur,” *Diponegoro Journal of Accounting* 6, no. 3 (2017): 9.

<sup>18</sup> Astri Aprianingsih, “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan| Aprianingsih | Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi,” 14, diakses 8 November 2019, <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/profita/article/view/5631>.

<sup>19</sup> Saifi, “Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” 10.

<sup>20</sup> Wehdawati, Fifi Swandari, dan Sufi Jikrillah, “Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2012,” *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)* 3, no. 3 (30 April 2016): 211–12, <https://doi.org/10.20527/jwm.v3i3.8>.

positif dari sektor industri manufaktur, diantaranya adalah industri makanan senilai US\$ 11,8 juta, industri pakaian jadi senilai US\$ 5,6 juta, industri kertas dan barang dari kertas senilai US\$ 3 juta, dsb<sup>21</sup>.

Perusahaan manufaktur sumbang 75% ekspor, dengan nilai US\$ 93 miliar. Industri pengolahan masih memberikan kontribusi paling besar terhadap nilai ekspor nasional. Perusahaan yang memberikan kontribusi terhadap nilai ekspor akan mempengaruhi struktur modal sebab, semakin banyak kegiatan ekspor maka akan mempermudah dalam pengembalian modalnya dan akan menarik minat investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut yang akan berdampak baik pada struktur kepemilikannya serta berpengaruh terhadap ukuran perusahaannya dan akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan tersebut. Berdasarkan fenomena tersebut membuat peneliti Sterarik untuk meneliti tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2019.

Pada akhir tahun 2019 kinerja industri perusahaan manufaktur melambat tepatnya pada kuartal IV jika dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. Hal ini terindikasi dari Prompt Manufacturing Index (PMI) Bank Indonesia sebesar 51,50 persen pada kuartal IV tahun 2019, lebih rendah dari kuartal III tahun 2019. BI (Bank Indonesia) menulis dalam laporan perkembangan survei kegiatan dunia usaha (SKDU) “Ekspansi kinerja industri pengolahan terjadi pada sebagian besar subsector, dengan ekspansi tertinggi pada industri semen dan barang galian non logam didorong oleh ekspansi volume produksi dan pesanan barang input”, Jakarta Senin (13-01-2020). Pada tahun 2020 industri pengolahan meningkat 0,76 pada kuartal I. pada kuartal I 2020 diperkirakan bahwa indeks volume produksi akan meningkat, dengan indeks sebesar 55,59 persen lebih tinggi dari 53,42 persen pada kuartal IV 2019, sebagaiantisipasi tingginya permintaan pada periode Ramadhan dan Idul Fitri pada kuartal II 2020<sup>22</sup>.

<sup>21</sup>“Industri Manufaktur Sumbang 75% Ekspor, Nilainya US\$ 93 Miliar,” diakses 8 November 2019, [https://finance.detik.com/industri/d-4749131/industri-manufaktur-sumbang-75-ekspor-nilainya-us-93-miliar?\\_ga=2.62146735.288549161.1573189403-1770610750.1571094102](https://finance.detik.com/industri/d-4749131/industri-manufaktur-sumbang-75-ekspor-nilainya-us-93-miliar?_ga=2.62146735.288549161.1573189403-1770610750.1571094102).

<sup>22</sup>Kompas Cyber Media, “Kinerja Industri Manufaktur Melambat di Akhir 2019, Mengapa? Halaman all,” Kompas.com, diakses 7 Desember 2020, <https://money.kompas.com/read/2020/01/13/160200826/kinerja-industri-manufaktur-melambat-di-akhir-2019-mengapa->.

Indeks sektor manufaktur terdiri dari 3 sektor utama yaitu sektor industri dasar dan kimia, aneka industri, dan sektor barang konsumsi. Ada beberapa saham pada indeks ini yang menunjukkan pergerakan yang kurang prima (mengalami penurunan) contohnya seperti PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) dan PT. Indofarma Tbk (INAF) Menurunnya kinerja pada perusahaan manufaktur ini disebabkan oleh menurunnya permintaan yang ada didalam negeri, selain itu penjualan eksporpun mengalami fluktuatif<sup>23</sup>.

Menurunnya kinerja pada perusahaan manufaktur akan berpengaruh terhadap laporan keuangannya, hal tersebut dapat berpengaruh terhadap struktur modal dalam perusahaan manufaktur tersebut, karena hal tersebut akan menghambat dalam hal pengembalian modalnya dan juga akan berpengaruh terhadap struktur kepemilikan karena investor akan berpikir kembali untuk berinvestasi kedalam perusahaan manufaktur dan secara tidak langsung hal tersebut juga dapat berpengaruh terhadap ukuran perusahaan. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di ISSI Periode 2019”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka dapat disusun Rumusan Masalah sebagai berikut

1. Apakah ada Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang

---

<sup>23</sup> kontan.co.id, <https://investasi.kontan.co.id/news/ini-penyebab-anjloknya-kinerja-indeks-sektor-manufaktur-sejak-awal-tahun>.



Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2019?

2. Apakah ada pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2019?
3. Apakah ada Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2019?
4. Apakah ada Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2019.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan mampu memberikan manfaat kepada semua orang yang membutuhkan baik itu secara teoritis maupun praktis.

### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dalam bidang akuntansi. Khususnya, dalam ukuran perusahaan, struktur modal, struktur kepemilikan dan kinerja perusahaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan juga bisa menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan penggunaan variabel yang sama.

### **2. Bagi Perpustakaan IAIN Madura**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan tambahan referensi di perpustakaan IAIN Madura. Sehingga, hasil dari penelitian ini bisa menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dengan penggunaan variabel yang sama.

### **3. Bagi Perusahaan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa membantu perusahaan dalam mengevaluasi dan memperbaiki fungsi laporan keuangannya untuk bisa mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan, salah satunya dalam kinerja keuangan perusahaan.

### **4. Bagi investor**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa membantu memberikan gambaran secara umum dalam hal ukuran perusahaan, struktur modal, dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, agar investor dapat mengambil keputusan dengan baik dalam menanamkan modalnya kepada perusahaan.

## E. Asumsi Penelitian

Beberapa variable yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah CSR<sup>24</sup>, Ukuran Perusahaan<sup>25</sup>, Leverage<sup>26</sup>, Keputusan Investasi<sup>27</sup>, ESOP<sup>28</sup>, Struktur Modal<sup>29</sup>, Proporsi Komisaris Independen<sup>30</sup>, Jumlah Direktur<sup>31</sup>, Jumlah

---

<sup>24</sup>Khafa dan Laksito, “Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Keputusan Investasi Pada Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013).”

<sup>25</sup>Khafa dan Laksito; Isbanah, “Pengaruh ESOP, Leverage, and Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia”; Tambunan dan Prabawani, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016)”; Ieneke Santoso, “Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Jumlah Direktur, Jumlah Komite Audit, Kepemilikan Saham Institusional, Kepemilikan Saham Manajemen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”; Tisna dan Agustami, “Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014) | Andriani Tisna | Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan”; Hartoyo, “Hubungan Current Ratio, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016”; Utami dan Tubastuvi, “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening”; Aprianingsih, “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan | Aprianingsih | Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi.”

<sup>26</sup>Khafa dan Laksito, “Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Keputusan Investasi Pada Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013)”; Isbanah, “Pengaruh ESOP, Leverage, and Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia”; Tambunan dan Prabawani, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016).”

<sup>27</sup>Khafa dan Laksito, “Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Keputusan Investasi Pada Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013).”

<sup>28</sup>Isbanah, “Pengaruh ESOP, Leverage, and Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.”

<sup>29</sup>Silvia Juni Shaputri dan Seto Sulaksono Adi Wibowo, “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI,” *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* | e-ISSN: 2548-9836 4, no. 2 (1 Desember 2016): 107–14; Ika Puspita Kristianti, “Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *Akuntansi Dewantara* 2, no. 1 (30 April 2018): 56–68, <https://doi.org/10.26460/ad.v2i1.2222>; Hartoyo, “Hubungan Current Ratio, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016”; Mangondu dan Diantimala, “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”; Nelsi Anggraini dan Ruzikna Ruzikna, “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014” (Journal:eArticle, Riau University, 2017), <https://www.neliti.com/publications/209235/pengaruh-struktur-modal-terhadap-kinerja-keuangan-pada-perusahaan-farmasi-yang-t>; Tambunan dan Prabawani, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016).”

Komite Audit<sup>32</sup>, Kepemilikan Saham Institusional<sup>33</sup>, Kepemilikan Saham Manajemen<sup>34</sup>, Good Corporate<sup>35</sup>, Current Ratio<sup>36</sup>, Corporate Governance<sup>37</sup>, Struktur Kepemilikan<sup>38</sup>, Profitabilitas<sup>39</sup>, *Good Corporate Governance* dari beberapa variabel yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. peneliti hanya mengambil 3 (tiga) variabel saja dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Variabel-variabel tersebut adalah ukuran perusahaan, struktur modal, dan struktur kepemilikan.

## F. Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih diuji secara empiris. Hipotesis adalah jawaban dari suatu penelitian yang secara teoritis dianggap memberikan jawaban paling mungkin dan paling tidak mungkin dan juga paling tinggi tingkat kebenarannya. Ada dua macam dari hipotesis, yang pertama adalah hipotesis nol

---

<sup>30</sup>Ieneke Santoso, “Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Jumlah Direktur, Jumlah Komite Audit, Kepemilikan Saham Institusional, Kepemilikan Saham Manajemen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.”

<sup>31</sup>Ieneke Santoso.

<sup>32</sup>Ieneke Santoso.

<sup>33</sup>Ieneke Santoso.

<sup>34</sup>Ieneke Santoso.

<sup>35</sup>Tisna dan Agustami, “Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014) | Andriani Tisna | Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan.”

<sup>36</sup>Hartoyo, “Hubungan Current Ratio, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016.”

<sup>37</sup>Saifi, “Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.”

<sup>38</sup>Saifi; Lestari dan Juliarto, “Pengaruh Dimensi Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur”; Utami dan Tubastuvi, “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening”; Aprianingsih, “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan | Aprianingsih | Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi”; Wehdawati, Swandari, dan Jikrillah, “Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2012.”

<sup>39</sup>Utami dan Tubastuvi, “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening.”

( $H_o$ ) menyatakan bahwa tidak adanya saling hubungan antar dua variabel atau lebih (tidak ada pengaruh) dan yang kedua adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menyatakan bahwa adanya hubungan antara dua variabel atau lebih (berpengaruh), jadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_1$  : Adanya pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan, struktur modal, dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2.  $H_2$  : Adanya pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3.  $H_3$  : Adanya pengaruh yang signifikan antara struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4.  $H_4$  : Adanya pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## **H. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup penelitiannya yaitu pada sektor manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan data yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan pada periode 2019. Sedangkan untuk variabel yang diteliti dibatasi pada variabel ukuran perusahaan, struktur modal, struktur kepemilikan dan kinerja keuangan perusahaan.

## **H. Definisi Istilah**

### **1. Ukuran Perusahaan**

“ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *long size*,

nilai pasar saham, dan lain-lain. Pada dasarnya, ukuran perusahaan hanya terbagi menjadi tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*)<sup>40</sup>

Ukuran perusahaan adalah skala yang dapat dilihat dari total aktiva dan total penjualan yang didapatkan oleh perusahaan pada saat periode tertentu. Besar kecilnya perusahaan tersebut juga dapat dilihat dari usaha yang sedang dijalankan oleh perusahaan tersebut.

## 2. Struktur Modal

“struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang mencerminkan perimbangan (absolut maupun relatif) antara keseluruhan modal eksternal baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan jumlah modal sendiri<sup>41</sup>. Struktur modal adalah perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. modal asing dapat dilihat dari utang jangka panjang dan utang jangka pendeknya, sedangkan modal sendiri dapat dilihat dari penyertaan modalnya dan kepemilikan perusahaannya (saham).

## 3. Struktur Kepemilikan

“struktur kepemilikan adalah perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh investor<sup>42</sup>. Struktur kepemilikan adalah di ukur dari besar atau banyaknya saham yang dimiliki seseorang dalam suatu perusahaan, dalam penelitian ini peneliti lebih menfokuskan pada kepemilikan manajerial.

---

<sup>40</sup>Isbanah, “Pengaruh ESOP, Leverage, and Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia,” 32.

<sup>41</sup>Mangondu dan Diantimala, “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” 63.

<sup>42</sup>Utami dan Tubastuvi, “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening,” 171.

#### 4. Kinerja Keuangan Perusahaan

“kinerja keuangan perusahaan adalah kondisi keuangan yang dipengaruhi oleh proses pengambilan keputusan manajemen”<sup>43</sup>. Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Baik dalam aspek penyaluran dana maupun penghimpunan dana yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

#### **J. Kajian Penelitian Terdahulu**

Tujuan dibuatnya kajian penelitian terdahulu adalah sebagai bahan analisis berdasarkan kerangka teoritik yang dibangun dan sebagai pembeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Berikut adalah penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya untuk melihat pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan dengan penelitian ini

a. penelitian Laish Khafa dan Herry Laksito, memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu pertama dalam penelitian ini menggunakan variabel CSR, Leverage, Keputusan Investasi, yang kedua tidak menggunakan Variabel Struktur modal dan struktur kepemilikan. Namun ada pula persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel ukuran perusahaan, yang kedua sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, dan tujuannya juga sama-sama untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

b. Gita Andriani Tisna dan Silviana Agustami, memiliki perbedaan dengan

---

<sup>43</sup>Kristianti, “Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” 60.

penelitian ini yaitu pertama dalam penelitian ini menggunakan *Good Corporate*, yang kedua tidak menggunakan Variabel Struktur modal dan struktur kepemilikan, dan perbedaan yang ketiga penelitian ini menggunakan objek penelitian perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun (2010-2014) dan persamaan dalam penelitian ini yang pertama yaitu menggunakan variabel ukuran perusahaan, yang kedua sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, dan yang ketiga tujuannya juga sama yaitu sama-sama untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

c. Hartoyo, memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu pertama dalam penelitian ini menggunakan variabel *current ratio*, yang kedua tidak menggunakan variabel struktur kepemilikan, dan yang ketiga dalam penelitian ini menggunakan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Akan tetapi juga ada persamaan dalam penelitian ini yang pertama adalah sama-sama menggunakan variabel struktur modal dan ukuran perusahaan, yang kedua penelitian ini juga sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, dan yang ketiga juga memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan dan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

d. Rizky Mangondur dan Yossi Diantimala, memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu pertama dalam penelitian ini menggunakan variabel nilai perusahaan, yang kedua penelitian ini tidak menggunakan variabel struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan, dan yang ketiga dalam penelitian ini menggunakan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Akan tetapi juga ada persamaan dalam penelitian ini yang pertama adalah sama-sama



menggunakan variabel struktur modal, yang kedua penelitian ini juga sam-sama menggunakan penenelitian kuantitatif, dan yang ketiga juga memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan.

e. Herdina Indah Utami dan Naelati Tubastuvi, memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu pertama dalam penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas, perbedaan yang kedua adalah tidak menggunakan variabel struktur modal. Akan tetapi juga ada persamaan dalam penelitian ini yang pertama adalah sama-sama menggunakan variabel struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan, yang kedua penelitian ini juga sama-sama menggunakan penenelitian kuantitatif, dan yang ketiga juga memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**Tabel. 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Tahun	Hasil
1.	Gita Andriani Tisna dan Silviana Agustami	Pengaruh good Corporate dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan (pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014)	2016	1. good corporate secara simultan dan parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan <b>2. ukuran perusahaan secara parsial dan simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan</b>
2.	Laish Khafa dan Herry Laksito	Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan keputusan Investasi pada kinerja keuangan , perusahaan dan nilai perusahaan	2015	1. CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan <b>2. ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan</b> 3. Leverage berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan 4. Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

				5. kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
3.	Hartoyo	Hubungan <i>current ratio</i> , struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016	2018	1. <i>current ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan 2. <b>struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan</b> 3. <b>Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan</b>
4.	Rizky Mangondur dan Yossi Diantimala	Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dan kinerja perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	2016	1. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan 2. <b>struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan</b>
5.	Herdina Indah Utami dan Naelati Tubastuvi	Analisis pengaruh profitabilitas, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening	2019	1. profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan 2. <b>struktur kepemilikan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan</b> 3. <b>ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan</b>

## 2. Hubungan Variabel X Dengan Y

Variabel  $X_1$  yang diteliti oleh peneliti adalah variabel ukuran perusahaan, ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, beberapa kelompok tersebut diantaranya yaitu perusahaan besar, perusahaan sedang dan perusahaan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan tersebut yang didasarkan pada total aset perusahaan (Suwoto dan Herawati, 2005)<sup>44</sup>.

Jika total aset yang dimiliki oleh perusahaan tinggi maka akan berpengaruh

<sup>44</sup>Tambunan dan Prabawani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016)," 4.

pada ukuran perusahaannya, karena alat ukur untuk mengetahui besar kecilnya ukuran perusahaan tersebut dilihat dari besar kecilnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Gita Andriani Tisna dan Silviana Agustami hasil yang didapat adalah adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena jika ukuran perusahaannya yang diukur dengan total aset tinggi maka kinerja perusahaannya akan bagus dan jika ukuran perusahaannya rendah maka kinerja keuangan perusahaannya juga tidak baik.

Variabel  $X_2$  yang diteliti oleh peneliti adalah struktur modal. Pada dasarnya struktur modal dibagi menjadi dua kelompok yaitu modal sendiri dan modal asing, menurut Riyanto (2008) modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang ditanam di dalam perusahaan dengan jangka waktu yang tidak ditentukan, sedangkan modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang bersifat sementara bekerja didalam perusahaan dan modal tersebut bersifat hutang yang pada saat dikembalikan harus dibayar<sup>45</sup>.

Dalam penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan alat ukur *Debt To Equity Ratio* (DER), karena *Debt To Equity Ratio* (DER) untuk mengetahui jumlah hutang yang dimiliki perusahaan kepada pemilik perusahaan (modal sendiri). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ika Puspita Kristiani yang menggunakan alat ukur *Debt To Equity Ratio* (DER) menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan anatar struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan karena, semakin besar dana yang diperoleh oleh perusahaan maka akan semakin besar pula pendapatan yang di terima oleh perusahaan dan hal

---

<sup>45</sup> Anggraini dan Ruzikna, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014," 3.

tersebut akan membuat kinerja keuangan perusahaannya baik dan sebaliknya jika pendapatan yang diterima oleh perusahaan rendah maka kinerja keuangan perusahaannya akan buruk.

Variabel  $X_3$  yang diteliti oleh peneliti adalah struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan adalah perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh dalam (*insider*) dan dengan jumlah saham yang dimiliki oleh investor<sup>46</sup>. alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan saham yang beredar, dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammah Saifi memberikan hasil bahwa struktur kepemilikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena jika saham yang beredar itu banyak maka kinerja keuangan perusahaan tersebut baik dan sebaliknya jika saham yang beredar kecil maka kinerja keuangan perusahaannya juga kurang baik.

---

<sup>46</sup>Utami dan Tubastuvi, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening," 171.

